

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efektifitas gaya kepemimpinan pada biro organisasi keanggotaan dan kepegawaian sekretariat jenderal dewan perwakilan daerah republik indonesia penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Meskipun gaya Kepemimpinan Kepala Biro OKK terdiri dari gaya kepemimpinan demokratis, otoriter, dan ideal, namun pandangan tersebut didasarkan pada faktor subjektif dan latar belakang informan yang sama-sama menekankan adanya ketegasan dan keteladanan sehingga muncullah gaya kepemimpinan keteladanan (*Exemplary Leadership*) yang dilihat dalam 5 (lima) praktik utama yaitu *Model the way, inspire a shared vision, challenge the process, enable others to act, dan encourage the heart.*
2. Faktor-faktor kepemimpinan di Biro OKK terdiri dari (a) faktor karakter pribadi pemimpin, (b) faktor kualitas pengetahuan dan literasi. Digital pemimpin yang bagus, (c) faktor keterampilan komunikatif yang mendorong keberhasilannya penerapan kepemimpinan, (d) faktor tekanan kerja baik dari segi ketepatan waktu maupun efisiensi kerja, dan (e) faktor keteladanan inovatif dimana kepala Biro OKK melakukan inovasi-inovasi kepemimpinan yang kemudian diikuti oleh bawahannya sehingga menjadi bagian dari *Exemplary Leadership.*
3. Berdasarkan pembahasan di atas ditemukan data dan fakta bahwa efektifitas kinerja sumber daya manusia di lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI di bawah Biro OKK sangat bergantung pada pola dan gaya kepemimpinan Kepala Biro OKK

4. Gaya kepemimpinan Kepala Biro OKK telah berangsur mengalami perubahan dan dinamika yang signifikan, sesuai dengan tuntutan zaman. Hal itu ditunjukkan dengan gaya kepemimpinan Kepala Biro OKK yang menggabungkan antara kepemimpinan demokratis dan otoriter.
5. Hasil survei tingkat kepuasan terhadap Biro OKK yang cenderung masih menyisakan kekurangan direspons dengan cara membuka partisipasi aktif dari segenap unsur kepegawaian, sehingga mampu menyerap berbagai masukan untuk menjadi bahan perbaikan. Gaya demokratis misalnya ditunjukkan dengan pendekatan *personal attachment* di mana ada kemampuan pemimpin untuk melakukan pendekatan emosional kepada bawahan agar tercipta saling percaya dan merasa *at home*, serta memberi ruang yang lebih partisipatif sehingga tercipta tindakan komunikatif antara pimpinan dan bawahan yang memungkinkan setiap program kerja dipandang sebagai hasil kesepakatan bersama, juga dengan menciptakan manajemen penyelesaian masalah yang holistik mulai perencanaan sampai evaluasi agar tercapai visi-misi organisasi. Sementara itu itu, gaya kepemimpinan otoriter menunjukkan bahwa Kepala Biro OKK cenderung menjadi penentu bagi peningkatan hasil kinerja melalui rumusan perilaku dan kebijakan yang merupakan dampak dari gaya kepemimpinan dimaksud.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti ajukan berupa beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Secara umum gaya kepemimpinan Kepala Biro OKK dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia di lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI sudah baik. Namun perlu mengalami peningkatan dalam hal proses pengambilan keputusan yang lebih terbuka dan transparan. Termasuk dengan mempertimbangkan usulan dari bawahan

sehingga bawahan juga memiliki semangat untuk memajukan organisasi, dengan berbagai ide-ide ataupun inovasi.

2. Diharapkan secara berangsur gaya kepemimpinan otoriter tidak lagi terlalu mendominasi. Sebab peningkatan kinerja bawahan tidak semata dapat ditentukan dengan cara-cara yang otoriter, tapi juga dengan memberi mereka kesadaran penuh tentang apa yang harus dan wajib dilakukan sebagai tanggung jawab kepegawaian.
3. Selain itu pemimpin harus bersikap responsif-antisipatif sikap ini memungkinkan pemimpin untuk selalu siap dalam segala keadaan, terutama dalam mengambil keputusan-keputusan yang krusial. Sikap responsif-antisipatif ini membuat pemimpin dapat membuka ruang yang lebih partisipatif, dan dapat mendengarkan bawahannya dan menciptakan lingkungan kerja yang berbudaya kekeluargaan.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Handayaniingrat, Soewarno (1980) Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen, Jakarta, PT Gunung Agung, Cetakan Pertama.
- Handoko, T. Hani (1987), Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta, BPFE.
- Hardijanto, (2006), DIKTAT Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, pada STIA LAN RI, Jakarta. Kalloh, J. 2006. Pemimpin Antara Keberhasilan dan Kegagalan, Jakarta: Kata hasta Pustaka.
- Hasan, Iqbal, MM (2002), Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya. Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, S.P Malayu (2001), Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta Bumi Aksara, Edisi Revisi, Cetakan ketujuh.
- Mondy, R. Wayne dan Noe, Robert M. (1993). Human Resource Management (fifth Ed), Massachusetts, Allyn and Bacon.
- Sanusi, Achmad, H, dan Sutikno, Sobry, 2009, Kepemimpinan Sekarang dan Masa Depan. Bandung: Prospek.
- Samsudin, Sadili (2006), Manajemen Sumber Daya Manusia (Ed-2). Bandung CV. Pustaka Setia.
- Sekretariat Jenderal DPD RI (2022), Survei Persepsi ASN Sekretariat Jenderal DPD RI, Tim Reformasi Birokrasi, Jakarta
- Siagian, P. Sondang (1982), Filsafat Administrasi, Jakarta, Gunung Agung.
- Siagian, P. Sondang (2002) Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja, Jakarta, Rineka Cipta.
- Siagian, P. Sondang (2004), Fungsi-fungsi Manajerial, Jakarta Bumi Aksara.
- Siagian P, Sondang (2008), Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta Bumi Aksara.
- Siagian P. Sondang (2010). Teori & Praktek Kepemimpinan, Rineka Cipta, Jakarta.

Simamora, Henry, (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia (Ed-3), yogyakarta, STIE-YKPN.

Sugiyono, (2007), Metode Penelitian Administrasi, Bandung, CV. Alfabeta.

Sugiyono, (2008), Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, CV. Alfabeta.

Sugiyono, (2009), Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, CV. Alfabeta.

Surachmad, Winarno (1990), Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik, Bandung. Tarsito.

Prasetya, Irawan, dkk, (2000), Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta STIA LAN Pres.

B. Peraturan dan Perundang-Undangan

Peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta (2022), Pedoman Penulisan Skripsi, Jakarta.


Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.

Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang- undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok Kepegawaian.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Penulisan Skripsi kepada Kepala Biro Organisasi Keanggotaan dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal DPD RI

 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260 Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996 Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id
---	---


Nomor	: 264S/STIA.1.1/PPS.02.3	Jakarta, 6 November 2023
Sifat	: Segera	
Lampiran	: -	
Hal	: Penelitian Penulisan Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta	


Yth. Dr. Fitriani, AP., M.Si
Kepala Biro Organisasi Keanggotaan & Kepagawaian DPD RI
di
Jakarta

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama	: Annissa Annashr Syarifah
NPM	: 2120121154
Jurusan	: Administrasi Publik
Program Studi	: Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi	: <i>Analisis Kepemimpinan pada Biro Organisasi Keanggotaan dan Kepagawaian Sekretariat Jenderal DPD RI</i>

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi di Instansi Ibu.
Sehubungan dengan itu kami mohon kesediaan Ibu untuk dapat membantu mahasiswa kami dimaksud dalam mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.
Demikian, atas perhatian dan perkenan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA



Tembusan :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kepala Jurusan Administrasi Publik;
3. Kepala Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian dari Biro Organisasi Keanggotaan dan Kepegawaian di Sekretariat Jenderal DPD RI



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA
Jl. Jenderal Gatot Subroto No 6 Senayan Jakarta 10270

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: KP.18.01/253/DPDRI/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Fitriani, AP., M.Si.
NIP : 197410171993112001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Madya, IV/d
Jabatan : Kepala Biro Organisasi, Keanggotaan dan Kepegawaian

dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia, sebagai Berikut:

NO	NAMA	NIM
1	ANNISSA ANNASHR SYARIFAH	2120121154

untuk melaksanakan kegiatan Pengambilan Data Penelitian Skripsi dengan judul "Analisis Kepemimpinan pada Biro Organisasi Keanggotaan dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal DPD RI" sesuai surat dari Direktur Nomor: 2645/STIA.1.1/PPS.02.3 tanggal 06 November 2023

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 17 November 2023
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Kepala Biro Organisasi
Keanggotaan dan Kepegawaian,
Dr. Fitriani, A.P., M.Si.
NIP. 197410171993112001

Tembusan:

1. Yth. Sekretaris Jenderal DPD RI;
2. Yth. Deputi Bidang Administrasi DPD RI;
3. Yth. Direktur;
4. Arsip.

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA**
Jl. Jenderal Gatot Subroto No 6 Senayan Jakarta 10270

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN NOMOR : KP.18.01/593/DPDRI/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Fitriani, AP., M.Si.
Jabatan : Kepala Biro Organisasi, Keanggotaan dan Kepegawaian

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Annissa Annashr Syarifah
NIM : 2120121154
Jurusan : Administrasi Publik
Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah selesai melakukan kegiatan Pengambilan Data Penelitian Skripsi dengan judul "Analisis Kepemimpinan pada Biro Organisasi Keanggotaan dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal DPD RI" sesuai Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kepala Biro Organisasi, Keanggotaan dan Kepegawaian Nomor: KP.18.01/253/DPDRI/XI/2023 tanggal 17 November 2023, yang telah dilakukan mulai pada tanggal 17 November s.d 08 Desember 2023.

Demikian Surat Selesai Penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 08 Desember 2023
Ditandatangani secara elektronik oleh:

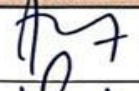

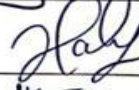


Kepala Biro Organisasi
Keanggotaan dan Kepegawaian,
Dr. Fitriani, A.P., M.Si.
NIP. 197410171993112001

Tembusan:

1. Yth. Sekretaris Jenderal DPD RI;
2. Yth. Deputi Bidang Administrasi DPD RI;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 4 Daftar Hadir Informan Penelitian

DAFTAR HADIR INFORMAN PENELITIAN		
NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Mohamad Haydi	
2	KUKUH BUNTORO	
3	Halim Sani, S.IP.M.Si	
4	Yuri Kevin, S.STP	
5	SEPRIANUS PRASAWI, S.IP	

Lampiran 5 Foto-Foto Wawancara Penelitian Narasumber 1



Lampiran 6 Foto-Foto Wawancara Penelitian Narasumber 2



Lampiran 7 Foto-Foto Wawancara Penelitian Narasumber 3



J A K A R T A

Lampiran 8 Foto-Foto Wawancara Penelitian Narasumber 4



Lampiran 9 Foto-Foto Wawancara Penelitian Narasumber 5



K
N
A

Lampiran 10 Pedoman Telaah Dokumen

NO	NAMA DOKUMEN	OBYEK
1	PERATURAN SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI NOMOR 6 TAHUN 2017 TENTANG ORGANISASI KEANGGOTAAN KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI	TUGAS POKOK, FUNGSI, SUSUNAN ORGANISASI SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI

- 2 -

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN SEKRETARIS JENDERAL DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA.

B A B I KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Bagian Kesatu Kedudukan

Pasal 1

- (1) Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia yang selanjutnya dalam Peraturan ini disebut Sekretariat Jenderal merupakan instansi pemerintah yang dalam menjalankan wewenang dan tugasnya bertanggung jawab kepada Pimpinan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.
- (2) Sekretariat Jenderal dipimpin oleh Sekretaris Jenderal.

Bagian Kedua Tugas

Pasal 2

Sekretariat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan dukungan administrasi dan keahlian terhadap kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.

Bagian Ketiga Fungsi

Pasal 3

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Sekretariat Jenderal menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan dan evaluasi rencana strategis Sekretariat Jenderal;
- b. koordinasi dan pembinaan pelaksanaan tugas unit organisasi Sekretariat Jenderal;
- c. perumusan kebijakan, pembinaan, dan pelaksanaan dukungan persidangan kepada Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia;

- d. perumusan kebijakan, pembinaan, dan pelaksanaan dukungan administrasi kepada Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia;
- e. pelaksanaan dukungan administratif dan keahlian kepada Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia di daerah pemilihan;
- f. perumusan kebijakan dan pelaksanaan pengawasan internal Sekretariat Jenderal;
- g. pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Pimpinan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang ditugaskan oleh Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.

Bagian Keempat
Susunan Organisasi

Pasal 4

Sekretariat Jenderal terdiri atas:

- a. Deputi Bidang Administrasi; dan
- b. Deputi Bidang Persidangan.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

NO	NAMA DOKUMEN	OBJEK
2	LAPORAN SURVEI PERSEPSI ASN SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI TAHUN 2022	HASIL SURVEI BIRO OKK

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM

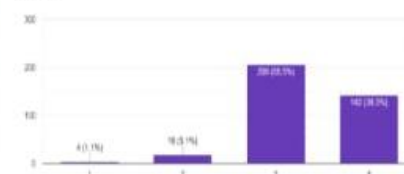
Survei Persepsi ASN Sekretariat Jenderal DPD RI 2022 telah dilaksanakan pada Februari-Maret 2022. Survei ini dilakukan secara daring, dan diikuti oleh 371 responden PNS Sekretariat Jenderal DPD RI yang berasal dari Biro Organisasi, Keanggotaan dan Kepegawaian, Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Sistem Informasi dan Dokumentasi, Biro Umum, Biro Protokol dan Hubungan Masyarakat, Biro Persidangan I, Biro Persidangan II, Biro Sekretariat Pimpinan, Pusat Perancangan dan Kajian Kebijakan Hukum, Pusat Kajian Daerah dan Anggaran, serta Inspektorat. Uraian berikut ini akan mendeskripsikan hasil Survei Persepsi ASN Sekretariat Jenderal DPD RI Tahun 2022.

1. BIRO ORGANISASI KEANGGOTAAN DAN KEPEGAWAIAN

a. Layanan Perumusan Kebijakan Organisasi, Ketatalaksanaan, dan Reformasi Birokrasi

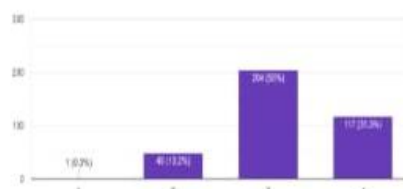
Mayoritas responden merasa **puas (55,5%)** dan **sangat puas (38,3%)** dengan layanan perumusan kebijakan organisasi, ketatalaksanaan, dan reformasi birokrasi. Sementara itu terdapat **5,1%** responden menyatakan **tidak puas** dan **1,1%** **sangat tidak puas** terhadap layanan ini. Responden pada umumnya mengeluhkan tentang tidak adanya pusat data yang memuat tentang kebijakan organisasi, ketatalaksanaan, dan reformasi birokrasi yang mudah diakses serta masih minimnya sosialisasi terkait produk kebijakan organisasi, ketatalaksanaan, dan nilai-nilai reformasi birokrasi sampai ke unit kerja.

Bagaimana penilaian Anda terhadap layanan perumusan kebijakan organisasi, ketatalaksanaan, dan reformasi birokrasi? (qualitas/keambiguan data, analisis, dan kemudahan akses pencarian dokumen?)
[71] responden



b. Layanan Pengembangan SDM

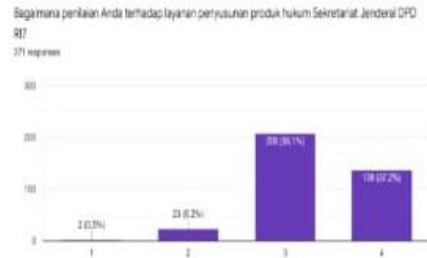
Bagaimana penilaian Anda terhadap layanan pengembangan SDM?
[71] responden



Mayoritas responden merasa **puas (55%)** dan **sangat puas (31,5%)** dengan layanan pengembangan SDM. Sementara itu terdapat **13,2%** responden menyatakan **tidak puas** dan **0,3%** **sangat tidak puas** terhadap layanan ini. Ketidakpuasan pada umumnya terkait dengan kurangnya perencanaan yang baik terkait anggaran dengan kebutuhan diklat yang diperlukan oleh pegawai, kurangnya keterbukaan informasi terkait diklat dalam rangka pelatihan fungsional dan pengembangan kompetensi pegawai serta pelaksanaan Assesment yang tidak transparan. Responden berharap agar kedepannya pelaksanaan Assesment dilakukan secara terbuka dalam rangka implementasi secara riil terkait sistem merit.

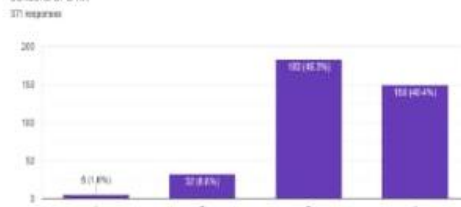
c. Layanan Penyusunan Produk Hukum Sekretariat Jenderal DPD RI

Mayoritas responden merasa **puas (56,1%)** dan **sangat puas (37,2%)** dengan layanan penyusunan produk hukum Sekretariat Jenderal DPD RI. Sementara itu terdapat **6,2%** responden menyatakan **tidak puas** dan **0,5%** **sangat tidak puas** terhadap layanan ini. Responden pada umumnya menyatakan ketidapuasannya pada lamanya proses penyusunan produk hukum (SK), dan kurangnya sosialisasi terhadap produk-produk hukum. Responden berharap agar kecepatan penyusunan produk hukum lebih ditingkatkan lagi serta adanya digitalisasi produk-produk hukum agar lebih mudah di akses.



d. Layanan Administrasi Pegawai di lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI

Bagaimana penilaian Anda terhadap layanan administrasi pegawai di lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI?



Mayoritas responden merasa **puas (49,3%)** dan **sangat puas (40,4%)** dengan layanan administrasi pegawai di lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI. Sementara itu terdapat **8,6%** responden menyatakan **tidak puas** dan **1,6%** **sangat tidak puas** terhadap layanan ini. Ketidapuasan responden pada umumnya terkait dengan belum adanya aplikasi berisi profil pegawai berbasis teknologi yang terintegrasi dalam memberikan layanan kepegawaian, pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* belum berjalan, penempatan pegawai yang belum sesuai dengan peta jabatan, serta penerimaan dan pengangkatan pegawai belum dilakukan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

STIA LAN
J A K A R T A

Lampiran 11 Transkrip Data Hasil Telaah Dokumen

NO	NAMA DOKUMEN	OBJEK	ANALISA
1	PERATURAN SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI NO 6 TAHUN 2017 TENTANG ORGANISASI KEANGGOTAAN DAN KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI	TUGAS POKOK, FUNGSI, SUSUNAN ORGANISASI SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI	PASAL 9, 10, DAN 11 YANG MENJELASKAN KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI BIRO ORGANISASI KEANGGOTAAN DAN KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI

Bagian Ketiga

Biro Organisasi, Keanggotaan, dan Kepegawaian

Pasal 9

Biro Organisasi, Keanggotaan, dan Kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan kebijakan, dan pelaksanaan dukungan di bidang organisasi dan tata laksana, keanggotaan dan kepegawaian, hukum, serta kerja sama.

Pasal 10

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Biro Organisasi, Keanggotaan, dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

- 5 -

- a. penyiapan koordinasi di bidang organisasi dan ketatalaksanaan, keanggotaan dan kepegawaian, pengembangan sumber daya manusia, dan hukum;
- b. penyiapan perumusan kebijakan di bidang organisasi dan ketatalaksanaan, keanggotaan dan kepegawaian, pengembangan sumber daya manusia, dan hukum;
- c. pelaksanaan dukungan di bidang organisasi dan ketatalaksanaan, keanggotaan dan kepegawaian, pengembangan sumber daya manusia, dan hukum;
- d. pengelolaan data, informasi, arsip anggota dan pegawai; dan
- e. penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Biro Organisasi, Keanggotaan, dan Kepegawaian.

Pasal 11

Biro Organisasi, Keanggotaan, dan Kepegawaian terdiri atas:

- a. Bagian Organisasi dan Ketatalaksanaan;
- b. Bagian Administrasi Keanggotaan dan Kepegawaian;
- c. Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia; dan
- d. Bagian Hukum.

Tabel Pedoman Wawancara

FOKUS PERMASALAHAN	TEORI	ASPEK PENELITIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA	INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
<p>Bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Biro OKK dalam mengatasi hambatan komunikasi yang berdampak pada efektivitas kinerja kepegawaian di lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI</p>	<p>Sondang P. Siagian (2014)</p>	<p>Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Biro OKK di Sekretariat Jenderal DPD RI</p>	<p>Wawancara dan Telaah Dokumen</p>	<p>Data Primer dan Data Sekunder</p>	<p>Pedoman Wawancara dan Pedoman Telaah Dokumen</p>



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Transkrip Wawancara Key Informan Narasumber 1

Hari, Tanggal	Senin, 20 November 2023
Waktu	15 menit 44 detik
Tempat	Kantor Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
Kode Informan	I
Pewawancara	Annissa Annashr Syarifah (Peneliti)
Informan	Bapak M. Hafid
Cuaca	Hujan
Suasana	Tenang ketika melakukan wawancara diruang rapat informan

Annissa : Perkenalan dan pengantar penelitian...

Pak Hafid : Iya silahkan.

Annissa : Pak, yang saya tau ada beberapa gaya kepemimpinan ada otoriter, kharismatik, paternalistik, demokratis, transformasional, transaksional, nah menurut Bapak Gaya Kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK ini masuk kedalam gaya kepemimpinan apa ?

Pak Hafid : Gaya kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK yaitu gaya Demokratis demos dan kratos artinya ada kedauatan, lugas dan keterbukaan dari kepemimpinan untuk memberikan ruang komunikasi dari bawahannya. Memberikan ruang diskusi pada bawahannya dimana mungkin ada hal yang ingin disampaikan kepada atasan saran dan masukan. Namun disisi lain menurut saya gaya kepemimpinan di Biro OKK juga terkadang Otoriter tegas, keras, tidak suka bercanda dan fokus pada pekerjaan. Sering melakukan kontroling/peninjauan terhadap bawahannya. Menurut saya Tidak semua bawahannya cocok dengan karakter kepribadiaannya yang tegas serta gaya kepemimpinannya yang diterapkan karena menurut saya gaya tranformasional lah yang cocok diterapkan mengingat sebagian besar bawahannya adalah kaum milineal yaitu mengharapkan dapat membentuk atau mewariskan nilai-nilai kepemimpinan pada bawahannya kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh positif pada komitmen dan kinerja pegawai nantinya.

Annissa : Baik pak, selanjutnya apakah faktor pendukung dari kepemimpinan di Biro OKK ?

Pak Hafid : Beliau orangnya membuka ruang terbuka dan pendengar yang baik untuk bawahannya dalam mengatasi masalah, orang yang

lugas, memotivasi pegawai dengan sering melakukan kontrolling terhadap bawahannya sehingga pegawai terpantau. Menerapkan kedisiplinan terhadap pegawainya. Memberikan ruang terbuka untuk pegawai yang mau berkembang yaitu dengan memberikan kesempatan kepada pegawainya untuk mengikuti diklat dan bekerjasama dengan ruang guru. Secara berkala di lakukan penilaian selama triwulan terdapat pegawainya sehingga kelihatan nih mana pegawai yang berkompeten atau tidak. Karna diperesntasikan secara terbuka hasil kinerja pegawainya sejak awal tahun hingga akhir tahun majemen yang diterapkan karo sangat baik. Mungkin ini salah satu faktor pendukung beliau.

Annissa : selain faktor pendukung pasti ada faktor penghambat ya pak, menurut bapak apa faktor penghambat kepemimpinan di Biro OKK ?

Pak Hafid : Kalau menurut saya kurangnya kedekatan dengan pegawai padahal pegawainya mayoritas kebanyakan kaum milineal dimana suatu kedekatan adalah hal yang dibutuhkan generasi milenial erat kaitannya dengan informasi dan komunikasi digital. Sehingga komunikasi yang digunakan berkembang sesuai dengan kebutuhan. Kehadiran teknologi dalam berkomunikasi membuat pergeseran dari konvensional menjadi digital. Hal inilah yang harus menjadi perhatian oleh seorang pemimpin sehingga sebagai pemimpin mampu memberikan dorongan dan semangat kepada generasi milenial dengan cara yang tepat.

Annissa : Dalam menghadapi faktor penghambat yang tadi bapak sebutkan, menurut bapak bagaimana strategi kepemimpinannya ?

Pak Hafid : Secara pribadi beliau mau meluangkan ruang dan waktu. Selama ini saya melihat beliau membuka ruang kerjanya untuk pegawai yang ingin berkeluh kesah terhadap masalah pekerjaan yang dihadapinya dan memberikan solusi, terkadang sikap keibuannya sebagai seorang pemimpin muncul. Nah ini mungkin stategi dalam gaya kepemimpinannya ya.

Annissa : Baik pak ----Penutupan penelitian-----

Transkrip Wawancara Key Informan Narasumber 2

Hari, Tanggal	Senin, 20 November 2023
Waktu	10 menit 47 detik
Tempat	Kantor Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
Kode Informan	II
Pewawancara	Annissa Annashr Syarifah (Peneliti)
Informan	Bapak Kukuh Buntoro
Cuaca	Hujan
Suasana	Ramai ketika melakukan wawancara diruang kerja sementara informan karena sedang ada renovasi gedung lt 1

Annissa : Perkenalan dan pengantar penelitian...

Pak Kukuh : Iya silahkan.

Annissa : Pak, yang saya tau ada beberapa gaya kepemimpinan ada otoriter, kharismatik, paternalistik, demokratis, transformasional, transaksional, nah menurut Bapak Gaya Kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK ini masuk kedalam gaya kepemimpinan apa ?

Pak Kukuh : Gaya kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK yaitu gaya Otoriter tipe kepemimpinan yang hanya mengutamakan kehendaknya sendiri. Dia merasa hanya dia yang paling pandai, paling cakap, dan paling mampu atas semua pekerjaan sehingga bawahannya harus patuh kepada perintah dan kebijakannya. Memaksakan bawahannya untuk tunduk dan selalu mengikuti apa yang diputuskannya. Kalo menurut saya Gaya ini kurang cocok di Biro OKK karena membuat pegawainya tertekan sehingga motivasi kerja menurun, dan tidak berkembang karena tidak diberikan ruang untuk bawahannya.

Annissa : Baik pak, selanjutnya apakah faktor pendukung dari kepemimpinan di Biro OKK ?

Pak Kukuh : Beliau Menjadi contoh yang baik karena melakukan trobosan-troboan inovasi baru, merencanakan dengan matang dan mengontrol pegawainya agar tetap bekerja secara produktif.

Annissa : Baik pak berarti Karo sangat inovatif ya pak, nah pak selain faktor pendukung pasti ada faktor penghambat ya pak, menurut bapak apa faktor penghambat kepemimpinan di Biro OKK ?

- Pak Kukuh : Kabiro tidak memberikan kebebasan kepada pegawai, pembawaannya yang tegas, kaku membuat bawahannya tidak mau terbuka. Tidak bisa merangkul pegawainya yang dekat hanya yang sama-sama pernah di IPDN jd ketimpangan ini yang kurang baik. Kadang pegawai juga kurang diberi arahan jadi belum memahami tupoksinya dengan jelas.
- Annissa : Dalam menghadapi faktor penghambat yang tadi bapak sebutkan, menurut bapak bagaimana strategi kepemimpinannya ?
- Pak Kukuh : Memberikan ruang kepada pegawainya yang introvert tetap diberikan ruang sehingga pegawai merasa nyaman untuk bercerita dan tidak diketahui oleh pegawai lainnya.
- Annissa : Baik pak ----Penutupan penelitian-----



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Transkrip Wawancara Key Informan Narasumber 3

Hari, Tanggal	Senin, 20 November 2023
Waktu	20 menit 4 detik
Tempat	Kantor Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
Kode Informan	III
Pewawancara	Annissa Annashr Syarifah (Peneliti)
Informan	Bapak Halim Sani
Cuaca	Hujan
Suasana	Ramai ketika melakukan wawancara diruang kerja sementara informan karena sedang ada renovasi gedung lt 1

Annissa : Perkenalan dan pengantar penelitian...

Pak Halim : Iya silahkan.

Annissa : Pak, yang saya tau ada beberapa gaya kepemimpinan ada otoriter, kharismatik, paternalistik, demokratis, transformasional, transaksional, nah menurut Bapak Gaya Kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK ini masuk kedalam gaya kepemimpinan apa ?

Pak Halim : Gaya kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK yaitu gaya kepemimpinan ideal karena beliau menampakan karir dari bawah sampai menjadi pemimpin jadi beliau paham ketika sudah menjadi pemimpin masalah apa saja yang dihadapi bawahannya. Jadi kabiro melakukan banyak gebrakan gebrakan melalui kepemimpinannya. Berdasarkan pengalaman-pengalaman beliau banyak program-program baru dan mendapatkan penghargaan melalui merit sistem. Namun disisi lain beliau adalah orang yang tegas, kaku dan tidak suka bercanda.

Annissa : Baik pak, selanjutnya apakah faktor pendukung dari kepemimpinan di Biro OKK ?

Pak Halim : Kabiro Membuka ruang diskusi bukan hanya masalah pribadi melainkan apa yang harus dilakukan sebagai pegawai di Sekjen DPD RI dan menerima masukan dari pegawai. Literasi digital merupakan faktor pendukung untuk beliau karena di era serba digital dan bawahannya mayoritas kaum milineal sehingga mudah untuk diikuti oleh bawahannya.

Annissa : Baik baik pak, nah pak selain faktor pendukung pasti ada faktor penghambat ya pak, menurut bapak apa faktor penghambat kepemimpinan di Biro OKK ?

Pak Halim : Perbedaan culture, Pembawaan Culture yang terbawa/melekat pada dirinya karna beliau orang sulawesi sehingga karakter yang terbentuk keras, tegas yang dimiliki tidak begitu cocok dengan bawahannya yang mana ada perbedaan culture.

Annissa : Dalam menghadapi faktor penghambat yang tadi bapak sebutkan, menurut bapak bagaimana strategi kepemimpinannya ?

Pak Halim : Menurut saya gaya kepemimpinan transformatif yang mirip dengan gaya kepemimpinan rasulullah seperti sejarah rasulullah bisa mengkaderisasi sahabat-sahabatnya menjadi pemimpin-pemimpin setelah beliau tidak ada, itu kan transformatif jadi mawariskan segala hal yang menjadi bekal untuk seseorang untuk menggantikan dia.

Annissa : Baik pak ----Penutupan penelitian-----



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Transkrip Wawancara Key Informan Narasumber 4

Hari, Tanggal	Senin, 20 November 2023
Waktu	10 menit 25 detik
Tempat	Kantor Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
Kode Informan	IV
Pewawancara	Annissa Annashr Syarifah (Peneliti)
Informan	Bapak Yurio Kevin
Cuaca	Hujan
Suasana	Ramai ketika melakukan wawancara diruang kerja sementara informan karena sedang ada renovasi gedung lt 1

Annissa : Perkenalan dan pengantar penelitian...

Pak Kevin : Iya silahkan.

Annissa : Pak, yang saya tau ada beberapa gaya kepemimpinan ada otoriter, kharismatik, paternalistik, demokratis, transformasional, transaksional, nah menurut Bapak Gaya Kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK ini masuk kedalam gaya kepemimpinan apa ?

Pak Kevin : Gaya kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK yaitu gaya Demokratis sosok pemimpin yang mau mendengarkan bawahannya, dinamika yang terjadi yang dialami bawahannya beliau mau mendengarkan dan memberikan saran. Pegawai merasa nyaman sehingga berada di zona nyaman mengakibatkan pegawai tidak mau berkembang. Disisi lain ada ketimpangan terhadap beberapa pegawai yang lain dimana klaho bukan adek tingkatannya dia bersikap tegas, kaku dan menuntut untuk mengikuti keputusan yang diambil olehnya. Budaya kerja seperti ini yang kurang baik karna membedakan bawahannya. Sehingga menimbulkan kecemburuan.

Annissa : Baik pak, selanjutnya apakah faktor pendukung dari kepemimpinan di Biro OKK ?

Pak Kevin : Kabiro Membuka ruang diskusi bukan hanya masalah pribadi melainkan apa yang harus dilakukan sebagai pegawai di Sekjen DPD RI dan menerima masukan dari pegawai. Literasi digital merupakan faktor pendukung untuk beliau karena di era serba digital dan bawahannya mayoritas kaum milenial sehingga mudah untuk diikuti oleh bawahannya.

- Annissa : Baik baik pak, nah pak selain faktor pendukung pasti ada faktor penghambat ya pak, menurut bapak apa faktor penghambat kepemimpinan di Biro OKK ?
- Pak Kevin : Nilai-nilai yang dibentuk tidak tersampaikan hanya capaian-capaian output semata tapi tidak tau capaian besarnya. Tidak menerapkan tujuan besarnya apa mau bagaimana kedepan jadi tidak hanya pekerjaan 1 tahun kedepan. Tapi harus memberikan lompatan yang jauh tujuannya bahwa kepemimpinannya tidak selamanya dipegang sehingga harus diterapkan juga nilai-nilai kepada bawahannya.
- Annissa : Dalam menghadapi faktor penghambat yang tadi bapak sebutkan, menurut bapak bagaimana strategi kepemimpinannya ?
- Pak Kevin : Oke mungkin dari Perencanaan dimatangkan untuk step-step berikutnya karna sdm untuk ASN ini sangat kurang ya disini. Masing-masing berapa kebutuhan pegawai yang baik jumlah pegawai setiap bagian sesuai dengan kebutuhan dan beban kerjanya. Memberikan inovasi gebrakan atas kekurangan yang masih ada saat ini yang dihadapi oleh setiap pegawainya.
- Annissa : Baik pak ----Penutupan penelitian-----

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Transkrip Wawancara Key Informan Narasumber 5

Hari, Tanggal	Senin, 20 November 2023
Waktu	15 menit 25 detik
Tempat	Kantor Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
Kode Informan	V
Pewawancara	Annissa Annashr Syarifah (Peneliti)
Informan	Bapak Seprianus Frasawi
Cuaca	Hujan
Suasana	Ramai ketika melakukan wawancara diruang kerja sementara informan karena sedang ada renovasi gedung lt 1

Annissa : Perkenalan dan pengantar penelitian...

Pak Sepri : Iya silahkan.

Annissa : Pak, yang saya tau ada beberapa gaya kepemimpinan ada otoriter, kharismatik, paternalistik, demokratis, transformasional, transaksional, nah menurut Bapak Gaya Kepemimpinan yang diterapkan di Biro OKK ini masuk kedalam gaya kepemimpinan apa ?

Pak Sepri : Secara subjektif Kepemimpinan di Biro OKK biro yang membidangi administrasi, keanggotaan dan kepegawaian sehingga mengatur secara tertib administrasi seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ASN maupun Non ASN tentunya kepemimpinan yang diharapkan yaitu mampu bekerja secara efektif sesuai dengan aturan dan ketentuan diluar kepolitikan karna kita dilembaga politik. Disisilain kabiro orang yang kaku, tegas dan keputusan yang diambil harus dipatuhi oleh bawahannya.

Annissa : Baik pak, selanjutnya apakah faktor pendukung dari kepemimpinan di Biro OKK ?

Pak Sepri : Kabiro pada Biro OKK fokus mengurus administrasi yang berkenaan dengan kepegawaian ASN saja dalam proses perjalanannya pendekatan kepegawai merupakan hal yang utama agar pegawai merasa nyaman dalam bekerja di Biro OKK.

Annissa : Baik baik pak, nah pak selain faktor pendukung pasti ada faktor penghambat ya pak, menurut bapak apa faktor penghambat kepemimpinan di Biro OKK ?

Pak Sepri : Bentuk demokrasi yang ideal itu seperti apa contohnya seperti yang sedang ramai di MK memutuskan standart usia yang baru

sehingga menimbulkan polemik. Nah di Indonesia juga menganut sistem demokratis tapi artinya tidak memberikan keadilan bagi seluruh rakyatnya sama halnya yang dialami di Biro OKK hanya segilintir pegawainya yang erat dengan beliau. Demokrasi yang diadopsi belum sepenuhnya tepat tidak mencakup semua kebhinekaragaman di sini.


Annissa : Dalam menghadapi faktor penghambat yang tadi bapak sebutkan, menurut bapak bagaimana strategi kepemimpinannya ?

Pak Sepri : Strateginya mungkin lebih kependekatan emosional jangan terlalu buru-buru semisalnya secara pelan-pelan memberikan pemahaman terkait absensi maupun cara pengisian cah bagus di Sekjen DPD RI budaya kerja sebelumnya masih konvensional nah sekarang kan sudah berubah kedigital karena adanya hal baru para pegawai ASN butuh penyesuaian dan diberikan sosialisasi yang lebih menarik sehingga sosialisasi mudah dipahami. Medsos yang diterapkan sudah baik sudah bagus semoga tetap pada jalurnya dan lebih maju lagi dan tidak membosankan. Karna secara umum berita itu kan membosankan namun jika digarap dengan baik dapat memberikan warna baru bagi kesekjenan DPD RI.

Annissa : Baik pak ----Penutupan penelitian-----

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

RIWAYAT HIDUP PENELITI

			
a.	Nama Peneliti	:	Annisa Annashr Syarifah
b.	Tempat dan tanggal lahir	:	Jakarta, 25 Januari 1994
c.	Alamat rumah	:	Perum. Periuk Jaya Permai Jl. Dadap IX No. 202 Rt 003/Rw 008 Kel. Periuk Jaya Kec. Periuk Kota Tangerang, 15131
d.	Nomor telepon genggam	:	(+62) 85156344797 (+62) 82213988801
f.	Surat elektronik (surel) /email	:	annashr25@gmail.com
g.	Status Perkawinan	:	-
h.	Riwayat Pendidikan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. TK Swadharma : 1998-1999 b. SD Negeri Periuk 1 : 1999 – 2005 c. SMP Negeri 12 : 2005 - 2008 d. SMK Negeri 1 : 2008 - 2011 e. DIII di Universitas Padjadjaran Bandung (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi: Administrasi Pemerintahan): 2011 – 2014 f. Politeknik STIA LAN Jakarta (Program Studi: Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur): 2021 – 2023

i.	Nama instansi	:	Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
j.	Alamat instansi	:	Komplek Parlemen Gedung DPR/MPR/DPD RI Jalan Gatot Subroto No. 6 Rt 01/Rw 03, Senayan Kel. Gelora Kec. Tanah Abang Kota Jakarta Pusat 10270
k.	Nomor telepon	:	(021) 57897371 ext. 277/278
l.	Surat elektronik (surel) / <i>email</i>	:	Annashr25@gmail.com
m.	Jabatan	:	Staff Ahli Anggota DPD RI di Ibukota Negara
n.	Pangkat dan golongan	:	PPNPN
o.	Riwayat pekerjaan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Asisten Dosen di Universitas Padjadjaran Fakultas Fisip b. <i>Customer Service Officer</i> di Bank BRI Kantor Pusat Benhil c. <i>Asisstant Manager</i> di Bank BRI d. Staff Ahli Anggota DPR RI di Ibukota Negara e. Staff Ahli Anggota DPD RI di Ibukota Negara
p.	Linked In	:	Annissa Annashr Syarifah

EFEKTIFITAS GAYA KEPEMMPINAN KEPALA BIRO ORGANISASI
KEANGGOTAAN DAN KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	thehendracrazy.blogspot.co.id Internet Source	1%
2	enhalsafety.blogspot.com Internet Source	1%
3	jdih.bulungan.go.id Internet Source	1%
4	senatorsultra.wordpress.com Internet Source	1%
5	manwhofellfromthesky.blogspot.com Internet Source	1%
6	syafirizalhelmi.blogspot.com Internet Source	1%
7	titowisnu.blogspot.com Internet Source	1%
8	literacymiliter.com Internet Source	1%

dewanprasetio.blogspot.com